

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### a. Konsep Diri dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 46 Jakarta dengan persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 24,606 + 0,711 X_1$  yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor konsep diri ( $X_1$ ) akan menghasilkan kenaikan prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,633 skor pada konstanta 24,606.

Besarnya nilai  $t_{hitung}$  8,181 >  $t_{tabel}$  1,981 maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri ( $X_1$ ) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ) pada siswa kelas XI di SMK Negeri 46 Jakarta.

Sebesar 43,2% hubungan antara konsep diri ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 46 Jakarta dan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yaitu disiplin belajar dan lingkungan keluarga.

#### b. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 46 Jakarta dengan persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 38,466 + 0,441 X_2$  yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor disiplin belajar ( $X_2$ ) akan menghasilkan kenaikan prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,441 skor pada konstanta 38,466.

Besarnya nilai  $t_{hitung} 8,042 > t_{tabel} 1,981$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ) pada siswa kelas XI di SMK Negeri 46 Jakarta.

Sebesar 36,2% hubungan antara disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 46 Jakarta dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yaitu konsep diri dan lingkungan keluarga.

### **B. Implikasi**

#### a. Konsep Diri Belajar dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 46 Jakarta. Hal ini cukup membuktikan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa siswa kelas XI dapat memperbaiki konsep diri menjadi positif untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh konsep diri yang negatif, jika dibiarkan terus-menerus maka prestasi belajar yang didapat tidak mengalami peningkatan yang baik.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel konsep diri dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator psikologis yaitu sebesar 42,73%. Sedangkan indikator yang paling rendah yaitu indikator sosial sebesar 25,48%. Indikator psikologis terdiri dari 3 sub indikator yaitu perasaan, emosi, keberanian, kemandirian, dan kepercayaan diri. Sub indikator yang paling tinggi dari indikator psikologis adalah kemandirian dengan persentase 13,51%. Butir pernyataan yang paling tinggi adalah nomor 8 saya selalu mengikuti jam pelajaran sesuai waktunya. Hal ini membuktikan bahwa para siswa memiliki kemandirian dalam kegiatan belajar. Dengan kepribadian tersebut dapat mempermudah siswa karena adanya kemandirian yang tinggi dari siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar disekolah.

Selanjutnya, indikator yang paling rendah adalah indikator sosial dengan persentase 25,48%. Sub indikator yang paling rendah adalah status sosial dengan persentase 4,95%. Butir terendah adalah nomor 11 saya tetap memiliki prestasi yang baik dalam kondisi ekonomi yang berkecukupan. Hal ini dapat membuktikan bahwa

kurang baiknya kondisi ekonomi siswa. Dengan demikian para siswa mempunyai kendala dalam pencapaian prestasi belajar karena kurangnya kondisi ekonomi.

b. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 46 Jakarta. Hal ini cukup membuktikan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa siswa kelas XI dapat memperbaiki disiplin belajar menjadi baik untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh disiplin belajar yang buruk, jika dibiarkan terus-menerus maka prestasi belajar yang didapat tidak mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel konsep diri dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah pada dimensi internal yaitu sebesar 50,48% sedangkan dimensi yang paling rendah yaitu dimensi eksternal sebesar 49,52%. Dimensi internal terdiri dari 4 sub indikator yaitu inisiatif belajar, ketepatan waktu belajar, rutinitas waktu belajar dan pemanfaatan lingkungan belajar. Sub indikator yang paling tinggi dari dimensi internal adalah rutinitas belajar dengan persentase 18,07%. Butir pernyataan yang paling tinggi adalah nomor 17 saya menyempatkan belajar sebelum tidur. Hal ini membuktikan bahwa para siswa

memiliki rutinitas belajar. Dengan sikap tersebut dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran karena adanya rutinitas belajar dalam kegiatan belajar.

Selanjutnya, dimensi yang paling rendah adalah dimensi eksternal dengan persentase 49,52%. Sub indikator yang paling rendah adalah fasilitas sekolah dengan persentase 9,27%. Butir terendah adalah nomor 24 saya memanfaatkan dengan baik semua fasilitas yang ada di sekolah. Hal ini dapat membuktikan bahwa kurangnya siswa dalam pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang tersedia. Dengan demikian para siswa terhambat dalam berprestasi karena kurangnya memanfaatkan fasilitas pembelajaran di sekolah.

### **c. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Dalam konsep diri persentase terendah yaitu indikator sosial pada sub indikator status sosial, sehingga diharapkan guru dapat memahami kondisi siswa seperti faktor ekonomi, namun tidak mengurangi kualitas dalam proses belajar-mengajar.
2. Dalam disiplin belajar persentase terendah yaitu dimensi eksternal pada sub indikator fasilitas sekolah, maka seharusnya guru dapat memberikan materi praktek pelajaran dengan menggunakan fasilitas sekolah yang telah tersedia.